

ABSTRAKSI SKRIPSI

Dalam dunia usaha dikenal ada beberapa jenis badan usaha yaitu badan usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur, badan usaha dagang dan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Seperti jenis badan usaha yang lain, dalam badan usaha jasa juga terjadi persaingan dan perkembangan. Kedua hal ini mendorong badan usaha untuk mengadakan perbaikan-perbaikan atau penambahan fasilitas dan peningkatan mutu pelayanan. Pihak manajemen juga menyadari bahwa untuk mendukung kondisi tersebut mereka membutuhkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu perkembangan dalam dunia usaha juga memacu dunia akuntansi untuk beradaptasi dengan kemajuan yang terjadi. Perkembangan ini juga menuntut agar tiap badan usaha membenahi sistem pengalokasian dan perhitungan biaya dalam hal ini biaya overhead atau biaya tidak langsung yang selama ini hampir selalu menjadi masalah.

Salah satu wujud adaptasi dan juga cara untuk membenahi sistem alokasi biaya overhead adalah penerapan metode alokasi biaya overhead yang dikenal dengan metode *Activity Based Costing*.

Metode *Activity Based Costing* ini mengalokasikan biaya tidak langsung berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi oleh tiap produk. Caranya dengan mengidentifikasi aktivitas apa yang menyebabkan

timbulnya biaya tersebut dan kemudian membebankan biaya tersebut ke produk berdasarkan jumlah aktivitas yang dikonsumsi oleh produk.

Dengan menerapkan metode *ABC* ini pihak manajemen Rumah Sakit Mardi Santosa dapat menghindari terjadinya saling subsidi biaya rawat tinggal dari jenis ruang yang satu dengan ruang yang lain seperti yang terjadi dalam perhitungan biaya rawat tinggal dengan menggunakan metode konvensional. Saling subsidi biaya rawat tinggal dalam perhitungan biaya rawat tinggal dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dapat dihindari karena metode ini mengalokasikan biaya dengan memperhatikan besarnya atau banyaknya sumber daya yang dikonsumsi oleh tiap jenis ruangan yang ada. Dengan kata lain pihak manajemen Rumah Sakit Mardi Santosa dapat memperhitungkan biaya rawat tinggal dengan tepat dan tentunya tarif rawat tinggal dari tiap jenis ruangan juga dapat ditetapkan dengan setepat-tepatnya setelah pihak manajemen menerapkan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungannya.

